

**PENGEMBANGAN METODE PENETAPAN KADAR
GLIBENKLAMID DALAM PLASMA DARAH MANUSIA
SECARA *IN VITRO* MENGGUNAKAN KROMATOGRAFI
CAIR KINERJA TINGGI**



RUSWITA NOVITASARI

2443012227

PROGRAM STUDI S1

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

2016

**PENGEMBANGAN METODE PENETAPAN KADAR
GLIBENKLAMID DALAM PLASMA DARAH MANUSIA
SECARA *IN VITRO* MENGGUNAKAN KROMATOGRAFI
CAIR KINERJA TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata 1
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

OLEH :

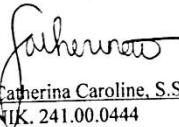
**RUSWITA NOVITASARI
2443012227**

Telah disetujui pada tanggal 24 Juni 2016 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,


Senny Y. Esar, S.Si., M.Si., Apt
NIK. 241.01.0520

Pembimbing II,


Catherine Caroline, S.Si., M.Si., Apt
NIK. 241.00.0444

Mengetahui,

Ketua Penguji


Henry K. Setiawan, S.Si., M.Si., Apt
NIK. 241.97.0283

**LEMBAR PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul : Pengembangan Metode Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Plasma Darah Manusia secara *In Vitro* Menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2016



Ruswita Novitasari

2443012227

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini
adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini hasil plagiarisme,
maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau
pencabutan gelar yang saya peroleh.

Jakarta, 24 Juni 2016



Ruswita Novitasari

2443012227

Pengembangan Metode Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Plasma Darah Manusia Secara *in Vitro* Menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi

*Ruswita Novitasari, * Senny Y. Esar, * Catherina Caroline

*Fakultas Farmasi, Unika Widya Mandala Surabaya
korespondensi: ruswita45@gmail.com

ABSTRAK

Glibenklamid merupakan salah satu obat diabetes melitus yang termasuk golongan sulfonilurea dan merupakan obat wajib uji bioekivalensi yang telah dicantumkan dalam Peraturan Kepala BPOM RI, maka perlu dilakukan pengembangan metode analisis untuk menentukan kadar glibenklamid dalam plasma darah manusia. Fase diam yang digunakan adalah RP-C 18 (10 μm , 44 mm x 250 mm) dan fase gerak dapar fosfat 0,04 M pH 3,5 : asetonitril (46:54, v/v) dengan kecepatan alir 0,8 ml/menit dan diamati pada panjang gelombang 225 nm. Hasil uji selektifitas waktu retensi glibenklamid 13,6 menit. Hasil uji linieritas rentang konsentrasi 0,05 $\mu\text{g/mL}$ – 0,20 $\mu\text{g/mL}$ dengan koefisien korelasi 0,9924 yang menunjukkan adanya korelasi yang linier. Metode yang digunakan memiliki batas deteksi dan kuantitasi 9,267 ng/mL dan 30,889 ng/mL. Hasil uji akurasi dan presisi dengan konsentrasi 50% ; 75% dan 100% memperoleh persen perolehan kembali $83,79 \% \pm 0,24$; $93,84 \% \pm 1,16$ dan $83,98 \% \pm 0,86$. Metode KCKT yang dikembangkan dengan fase diam RP- C18 (10 μm , 4mm x 250mm) dan fase gerak dapar fosfat 0,04 M pH 3,5 : asetonitril (46:54, v/v) dengan kecepatan alir 0,8 ml/menit dapat dikembangkan untuk penetapan kadar glibenklamid dalam plasma darah manusia secara *in vitro*.

Kata kunci: Glibenklamid, Plasma, Kromatografi Cair Kinerja Tinggi.

Development of High Peformance Liquid Chromatography Assay Method for the Determination of Glibenclamide in Human Plasma *in Vitro*

ABSTRACT

Glibenclamide is one of sulphonyl urea antidiabetic drugs and it is a mandatory to done the bioequivalence test as it mentioned in BPOM RI Regulatory, therefore it is necessary to do the development on quantitative determination method of Glibenclamide in human plasma. RP- C18 (10 μ m, 4mm x 250mm) is used as the stationary phase and phosphate buffer 0.04 M pH 3.5 : acetonitril (46:54 v/v) as the mobile phase with flow rate 0.8 ml/second and the wavelenght 225 nm. The selectivity result of glibenclamide time retention was 13.6 minutes. Linearity with concentration 0.05 μ g/mL – 0.20 μ g/mL and correlation coefficient 0.9924 shown a linear correlation. Limit detection and quantity of this method was 9.267 ng/mL and 30.889 ng/mL. Accuracy and precision with concentration 50%; 75%; and 100% have the number of yield at $83.79\% \pm 0.24$; $93.84\% \pm 1.16$ and $83.98\% \pm 0.86$. The result shows that the development of HPLC method can be developed for quantitative determination of Glibenclamide in human plasma (*in vitro*).

Keywords: Glibenclamide, Plasma, High Performance Liquid Chromatography.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga skripsi dengan judul Pengembangan Metode Penetapan Kadar Glibenklamid dalam Plasma Darah Manusia Secara *In Vitro* Menggunakan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik, maka rasa terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip.Sc., Ph. D sebagai Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Martha Ervina, S. Si., M. Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Senny Y. Esar., S.Si., M.Si., Apt. selaku Pembimbing I dan Catherina Caroline, S.Si., M.Si., Apt., selaku Pembimbing II atas kesabaran untuk meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan saran-saran yang membangun untuk terselesaikannya skripsi ini.
4. Henry K. Setiawan S.Si., M.Si., Apt., dan Dra. Hj. Emi Sukarti, M.Si., Apt. sebagai Tim Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan berharga guna penyempurnaan skripsi ini.
5. Dra. Idajani Hadinoto, M.S., Apt. sebagai pembimbing akademik yang selalu memberikan nasehat.

6. Dosen-dosen dan staf pengajar yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas ilmu pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang telah dibagi.
7. Laboran Mbak Tyas yang telah banyak membantu kelancaran proses penelitian, serta doa dan dukungannya.
8. Papah, mamah dan kakak yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi serta doa.
9. Teman seperjuanganku skripsi Marcel dan Hendri, terima kasih banyak atas pengorbanan waktu, tenaga dan materi yang tidak bisa diperhitungkan satu per-satu demi skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman ku chatoryne, Fenni, Stephanie, Agnes terimakasih sudah membantu dalam kelangsungan penulisan skripsi ini dan BPM 2015/2016 terimakasih buat dukungan, motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan.
11. Teman-teman angkatan 2012; Sukses buat kita semua.

Skripsi ini jauh dari sempurna dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah skripsi ini. Oleh karenanya diharapkan saran dan kritik dari semua pihak agar naskah ini dapat lebih sempurna. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas pada umumnya dan bagi dunia kefarmasian pada khususnya.

Surabaya, Juni 2016

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------|----------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |

BAB

| | |
|---|----|
| 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Hipotesis Penelitian | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 6 |
| 2 TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Tinjauan tentang Bahan Aktif..... | 7 |
| 2.2 Tinjauan tentang Cairan Biologis | 7 |
| 2.3 Tinjauan tentang Pengendap Protein Plasma | 10 |
| 2.4 Tinjauan tentang Kromatografi | 11 |

| | | |
|-----|---|----|
| 2.5 | Tinjauan tentang Pengembangan Metode | 14 |
| 3 | METODE PENELITIAN | 20 |
| 3.1 | Bahan | 20 |
| 3.2 | Alat | 20 |
| 3.3 | Metode Penelitian | 21 |
| 3.4 | Teknik Analisa Data | 26 |
| 4 | HASIL DAN PEMBAHASAN | 31 |
| 4.1 | Uji Selektifitas | 31 |
| 4.2 | Uji Linieritas | 32 |
| 4.3 | Uji Batas Deteksi (LOD) dan Uji Batas Kuantifikasi (LOQ) | 34 |
| 4.4 | Uji Akurasi dan Presisi | 35 |
| 4.5 | Interpretasi Data | 35 |
| 5 | KESIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| 5.1 | Kesimpulan | 41 |
| 5.2 | Saran | 41 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 42 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 2.5 Elemen Data yang Dibutuhkan untuk Validasi | |
| Metode Analisis | 15 |
| 4.1 Tabel Hasil Uji Selektifitas untuk Pemisahan Glibenklamid dengan Matriks plasma | 32 |
| 4.2 Tabel Hasil Perhitungan Linieritas | 33 |
| 4.3 Tabel Hasil Uji Akurasi dan Presisi Campuran Matriks Plasma dan Glibenklamid | 35 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--|----------------|
| 2.1 Gambar Struktur Glibenklamid | 7 |
| 4.1 Gambar Kurva Linieritas | 33 |
| 4.2 Gambar Kurva LOD dan LOQ | 34 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Contoh Perhitungan selektifitas, Gambar plasma Blanko dan Gambar Campuran Glibenklamid Dalam Plasma | 45 |
| 2. Spektrum Glibenklamid | 50 |
| 3. Hasil Uji Linieritas | 51 |
| 4. Perhitungan Harga F | 52 |
| 5. Tabel F | 55 |
| 6. Perhitungan LOD dan LOQ | 56 |
| 7. Contoh Perhitungan Akurasi dan Presisi | 57 |
| 8. <i>Certificate Of Analysis</i> | 58 |
| 9. Tabel r | 59 |
| 10. Pengaruh pH dengan % Terionisasi Glibenklamid | 60 |